

PERAN MANAJER DALAM EVALUASI POAC UNIT REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DI RSUD TARAKAN JAKARTA

Alfian Aroododo¹, Nauri Anggita Temesvari²

^{1,2}Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11510
alfianaroododo@gmail.com

Abstract

The medical record is a file that contains the identity and services that have been given to the patient. The RMIK Unit in a health care facility is responsible for creating and maintaining patient records. Therefore, good management is needed to manage medical record unit in health service facility. Management is defined as a series of activities that work systematically to achieve the desired goals, management activities include planning, organizing, actuating and controlling (POAC). The purpose of this research is to know the role of manager in POAC evaluation of medical record and health information unit at Tarakan General Hospital Jakarta. This research uses qualitative descriptive method with the aim of describing POAC function in RMIK unit. This study used interview with 1 manager and 8 RMIK officer. The results show that the manager role is not maximized in evaluating POAC due to the change of position of managers and new managers need time to adjust the work in the medical record unit. Managers have a very large role in carrying out the POAC function in medical record units and health information. There should be a delegation of authority to the senior medical record officer at the time of change of manager position so that planning activities continue to run and the manager should have a medical record education background.

Keywords: manager's role in medical record unit, poac, management

Abstrak

Rekam medis adalah berkas yang berisikan tentang identitas dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Unit RMIK dalam fasilitas pelayanan kesehatan bertanggung jawab dalam membuat dan memelihara rekam medis pasien. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola unit rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Manajemen didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kegiatan manajemen meliputi planning, organizing, actuating dan controlling (POAC). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran manajer dalam evaluasi POAC unit rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan fungsi POAC di unit RMIK. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan 1 manajer dan 8 petugas RMIK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajer masih belum maksimal dalam mengevaluasi POAC dikarenakan adanya pergantian jabatan manajer dan manajer baru butuh waktu untuk penyesuaian kerja di unit rekam medis. Manajer memiliki peranan yang sangat besar dalam melaksanakan fungsi POAC di unit rekam medis dan informasi kesehatan. Sebaiknya ada pendelegasian wewenang kepada petugas rekam medis senior pada saat pergantian jabatan manajer sehingga kegiatan perencanaan tetap terus berjalan dan sebaiknya manajer memiliki latar belakang pendidikan rekam medis.

Kata kunci : peran manajer di unit rekam medis, poac, manajemen

Pendahuluan

Rumah sakit adalah bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan (Adikoesoemo, 2012). Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dua jenis pelayanan

untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Fasilitas pelayanan mempunyai kewajiban administrasi untuk membuat dan memelihara rekam medis pasien. Unit rekam medis

bertanggung jawab terhadap pengolahan data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan (Budi, 2011).

Menurut

PERMENKESNo: 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Kedudukan adanya rekam medis ini sangatlah penting karena untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis baik dan benar, mustahil tertib administrasi rekam medis akan berhasil sebagaimana yang diharapkan sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Manajemen di definisikan sebagai rangkaian kegiatan yang bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Alamsyah, 2011). Kegiatan manajemen meliputi planning organizing, actuating, dan controlling (POAC). Planning atau perencanaan adalah sebuah proses dimulai dengan merumuskan tujuan. Fungsi perencanaan kegiatan dilaksanakan untuk kejelasan kegiatan yang dilakukan di rumah sakit, melalui fungsi perencanaan tersebut akan ditetapkan tugas-tugas pokok petugas. Organizing adalah serangkaian kegiatan manajemen untuk menghimpun semua sumber daya yang dimiliki dan memanfaatkan secara efisien untuk mencapai tujuan. Actuating adalah proses pembimbingan kepada sumber daya manusia supaya mereka mampu bekerja secara optimal menjalankan tugas tugasnya sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Controlling adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di rumah sakit sesuai rencana yang sudah disusun dan mengadakan perbaikan jika terjadi penyimpangan. Oleh sebab itu fungsi manajemen di unit rekam medis sangatlah penting guna dapat memberikan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan

wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Informan penelitian ini adalah satu kepala rekam medis, dua staf pendaftaran, dua staf pelayanan rekam medis, dua staf koding dan dua staf pelaporan. Dengan total jumlah Sembilan informan. Untuk memperoleh tingkat kepercayaan dari hasil penelitian, penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Penelitian ini menggunakan dua tahap triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi Metode : Mengecek data kepada sumber dengan cara wawancara, observasi dan studi pustaka
- b. Triangulasi Sumber : Dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui beberapa informan yaitu: satu kepala rekam medis, dua staf pendaftaran, dua staf pelayanan rekam medis, dua staf koding dan dua staf pelaporan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian peran manajer dalam evaluasi POAC unit rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Tarakan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan menurut adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan(Athoillah,2010).Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 2 informan di unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan RSUD Tarakan Jakarta telah didapati dari kedua informan tersebut bahwa, untuk tahun 2017 unit rekam medis belum membuat pedoman program kerja untuk dilaporkan kepada kepala bidang penunjang medis sebagai yang menaungi unit rekam medis. Menurut salah satu informan menyebutkan bahwa dalam pembuatan perencanaan harus melibatkan semua staf yang ada di unit rekam medis akan tetapi informan lainnya menyebutkan bahwa perencanaan dibuat hanya oleh manajer atau kepala instalasi saja. Untuk tahun 2017 kegiatan yang

dilakukan unit rekam medis hanya kegiatan bekerja rutinitas yaitu seperti pendaftaran pasien, distribusi, assembling, koding, dan pelaporan data pasien. Perencanaan di unit rekam medis untuk tahun 2017 masih belum dilakukan karena adanya pertukaran posisi jabatan manajer di unit rekam medis dan informasi kesehatan sejak awal tahun 2017, sehingga manajer rekam medis yang baru masih belum mengetahui kegiatan - kegiatan yang dilakukan di unit rekam medis dan informasi kesehatan.

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses menghubungkan orang – orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan Jakarta memiliki karyawan berjumlah 51 orang termasuk manajer dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Rincian Jumlah Karyawan

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Instalasi Rekam Medis	S1 Kedokteran	1 orang
2	Perekam Medis Penyelia	D3 Rekam Medis	11 orang
3	Pendaftaran Rawat Jalan	S1, SMA/SMK	7 orang
4	Pendaftaran IGD dan admission	SMA/SMK	12 orang
5	Rekam Medis	SMA/SMK	20 orang
Total			51 orang

Organisasi rekam medis dan informasi kesehatan dikepalai oleh manajer rekam medis dan informasi kesehatan yang membawahi 4 koordinator bagian, yaitu koordinator registrasi, koordinator admision, koordinator koding dan koordinator pelaporan. Menurut Permenpan Nomor 30 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya menjelaskan syarat pengangkatan pegawai negeri sipil dalam jabatan perekam medis ahli adalah harus berijazah paling rendah Sarjana (S.1)/Diploma IV (D.IV) rekam medis informasi kesehatan dan memiliki Surat

Tanda Registrasi (STR) Perekam Medis yang masih berlaku.

3. Fungsi Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan delapan informan, lima informan menyatakan bahwa pengarahan atau penggerakan yang dilakukan manajer di unit rekam medis sudah berjalan dengan baik. Pengarahan di unit rekam medis dan informasi kesehatan RSUD Tarakan Jakarta dilakukan setiap hari dengan melihat kondisi atau masalah yang terjadi di unit rekam medis dan informasi kesehatan. Pengarahan yang diberikan oleh manajer dilakukan dalam bentuk lisan atau mendengarkan keluhan dan masalah yang dialami oleh anggotanya serta memberikan masukan dan motivasi dalam bekerja agar para pekerja melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan menyatakan bahwa manajer rekam medis lebih sering memberikan pengarahan kebagian distribusi dan penyimpanan dikarenakan masih banyak petugas distribusi dan penyimpanan yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

4. Fungsi Pengawasan

Pengawasan atau pengendalian adalah meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing – masing personal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan delapan informan, lima informan mengatakan bahwa dalam melakukan pengawasan manajer unit rekam medis dan informasi kesehatan berkoordinasi dengan para koordinator bagian dan langsung terjun kelapangan agar semua bagian dapat terawasi dengan baik. Kendala yang dialami dalam melakukan pengawasan adalah jarak bagian – bagian yang ada di dalam unit rekam medis dan informasi kesehatan sangat jauh. Hasil wawancara dari tiga informan menyatakan bahwa manajer atau kepala instalasi lebih sering mengawasi pada bagian distribusi dikarenakan jarak yang sangat jauh dan masih banyak staf yang tidak melakukan tugasnya sesuai

dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Masih kurang maksimalnya penerapan rapat rutin yang dilakukan setiap sebulan sekali untuk mengevaluasi kinerja para petugas di unit rekam medis dan informasi kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Tarakan Jakarta pada peran manajer dalam evaluasi POAC, dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan fungsi perencanaan unit rekam medis di RSUD Tarakan Jakarta untuk tahun 2017 masih belum diterapkan dan masih mengikuti perencanaan di tahun 2016. Hal tersebut disebabkan karena adanya pergantian jabatan manajer atau kepala instalasi rekam medis.
2. Penerapan fungsi pengorganisasian unit rekam medis di RSUD Tarakan Jakarta masih belum maksimal dikarenakan jumlah petugas tidak sesuai dengan beban kerjanya dan latar belakang pendidikan manajer atau kepala instalasi rekam medis bukan berasal dari pendidikan rekam medis.
3. Pengarahan yang dilakukan oleh manajer atau kepala instalasi sudah cukup baik akan tetapi masih ada petugas rekam medis yang masih belum menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur sehingga manajer lebih sering memberikan pengarahan ke petugas yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik. Manajer memberikan masukan dan motivasi dalam bentuk lisan
4. Penerapan fungsi pengawasan unit rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta sudah berjalan dengan baik, manajer melakukan pemantauan langsung kebagian - bagian yang ada di unit rekam medis. Penerapan rapat rutin yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan, masih belum dilaksanakan.

Saran

Adapun saran untuk meningkatkan fungsi POAC unit rekam medis dan informasi kesehatan di RSUD Tarakan Jakarta :

1. Untuk perencanaan sebaiknya ada pendelegasian wewenang kepada petugas rekam medis yang sudah senior pada saat pergantian jabatan manajer atau kepala instalasi rekam medis sehingga perencanaan di unit rekam

medis masih tetap terus berjalan dan tidak menggunakan program kerja dari tahun 2016

2. Sebaiknya untuk yang menjabat sebagai manajer atau kepala instalasi rekam medis di RSUD Tarakan Jakarta memiliki latar belakang pendidikan rekam medis sehingga dapat menguasai dan mengetahui pekerjaan – pekerjaan yang ada di unit rekam medis RSUD Tarakan Jakarta
3. Sebaiknya dalam pengarahan manajer juga mensosialisasikan kebijakan – kebijakan baru atau prosedur baru secara berkala, yang dikeluarkan oleh rumah sakit atau manajer rekam medis.
4. Sebaiknya dalam melakukan pengawasan manajer melakukannya dengan merata kesemua bagian - bagian yang ada di unit rekam medis dan menerapkan rapat rutin untuk mengevaluasi kinerja dari unit rekam medis di RSUD Tarakan Jakarta.

Daftar Pustaka

- Anton, Athoillah. 2010. "Dasar – Dasar Manajemen." Jakarta: Pustaka Setia.
- Ery, Rustianto. 2012. "Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan." Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gemala, R, Hatta. 2013. "Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Revisi II." Jakarta: UI-Press.
- Grace, E,C, Korompis. 2016. "Organisasi & Manajemen Kesehatan," Manado: EGC.
- Direktorat Jendral Bina Pelayan Medik. 2006. "Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II." Jakarta: Pemerintah.
- Dedi,Alamsyah. 2011. "Manajemen Pelayanan Kesehatan." Yogyakarta: Nuha Medika.
- Savitri, Citra, Budi. 2011. "Manajemen Unit Kerja Rekam Medis." Yogyakarta: Quantum Sinergi Media.
- Saryono & Mekar Dwi, Anggraeni. 2013. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan." Yogyakarta: Nuha Medika.

Suparto, Adikoesomo. 2012. "Manajemen Rumah Sakit." Jakarta:PT Pustaka Sinar Harapan.

Kementrian, Kesehatan. 2011. "Permenkes No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis." Jakarta: Republik Indonesia.

Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2013. "Permenpan No 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya." Jakarta: Republik Indonesia.

Wirawan, 2011. "Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi & Profesi". Jakarta: Rajagrafindo Persada.